

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem pengendalian intern Program Keluarga Harapan (PKH) pada Dinas Sosial Kota Kupang sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang dilakukan oleh Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan oleh pendamping Dinas Sosial Kota Kupang yakni verifikasi dan pemutakhiran data telah dilakukan dengan baik. Verifikasi data berupa pengisian formulir Fasdik (Fasilitas Pendidikan), dan Faskes (Fasilitas Kesehatan). Formulir Fasdik berupa absen setiap anak KSM bersekolah. Formulir tersebut diisi oleh pihak sekolah untuk membuktikan apakah anak-anak tersebut benar-benar memenuhi kehadirannya di sekolah. Sedangkan formulir Faskes berisi absen setiap anak balita dan ibu hamil yang harus di bawa pendamping untuk diisi oleh petugas PUSTU atau POSYANDU yang ada di setiap kecamatan di Kota Kupang. Formulir tersebut akan membuktikan apakah KSM yang memiliki balita dan ibu hamil rajin memeriksakan diri atau tidak.
2. Dalam penyaluran bantuan PKH sejauh ini sudah cukup baik, hanya saja dalam masalah penyaluran ini yang kadang tidak tepat waktu. Misalnya yang seharusnya penyaluran ini dilakukan pada periode sebelumnya malahan dana bantuannya keluar pada periode berikutnya. Jadi pada

periode berikutnya peserta mendapatkan bantuan dana dua kali. Sering terjadi keterlambatan pembayaran, ini dikarenakan anggarannya dari pusat sehingga proses pengiriman bantuan memakan waktu yang cukup lama.

3. Sosialisasi kepada masyarakat umum masih kurang sehingga masih banyak masyarakat yang belum paham bagaimana sistem pelaksanaan PKH. Kesimpulannya perlu adanya pelibatan semua pihak dalam pengambilan sebuah keputusan karena dalam penelitian ini ditemukan adanya perbedaan pendapat yang berkaitan dengan program ini sebelumnya.
4. Pelaksanaan PKH di Kota Kupang terbilang masih belum optimal, dilihat dari masih adanya factor penghambat yang mempengaruhi hal tersebut antara lain kurangnya pemahaman masyarakat terkait PKH, serta adanya kecemburuan sosial antara yang mendapatkan bantuan dengan yang tidak mendapat bantuan.

## **6.2 Saran**

1. Kepada Pendamping PKH yang dimana sebagai pendamping masyarakat dalam menerima bantuan, harus bisa maksimal lagi dalam melaksanakan tugasnya baik dari mendata masyarakat yang memang benar-benar pantas menerima dan memenuhi syarat serta harus mampu memberikan informasi kepada masyarakat dalam membantu masyarakat penerimaan bantuan PKH

2. Kepada Penerima Bantuan PKH agar bisa lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap sosialisali yang dilaksanakan pendamping PKH dan pemerintah desa, karena ini demi kebaikan masyarakat penerima agar bisa lebih paham dan tidak kebingungan nantinya. Serta diharapkan dengan adanya Program keluarga Harapan (PKH), keluarga kurang mampu atau KPM PKH dapat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan dan kesehatan sehingga tidak ada lagi putus sekolah karena tidak mempunyai biaya.
3. Kepada Pemerintah Desa harus bisa memberikan data masyarakat miskin yang terbaru kepada pendamping PKH yang nantinya ke masyarakat untuk mendata, karena tanpa campur tangan dari pemerintah desa pendamping PKH akan kebingungan dalam mendata masyarakat penerima bantuan PKH.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Rejeki (2017) “Analisis Pengendalian Internal Dalam Rangka Menjaga Aset Perusahaan dan Meningkatkan Efektivitas Pada PT Dharmatama Megah Finance”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, (No. 2).
- Khodijah Ishak, Siti Amalia (2020) “Sistem Pengendalian Internal Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Penyaluran Dana Hibah”, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 4, (No. 1) : 67-82.
- Nurwani (2018) “Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Pengelolaan Belanja Bantuan Sosial di Dinas Sosial Kota Parepare”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, (No. 3).
- Disnakkeswan Prov.NTB (2018) “*Sistem Pengendalian Intern (SPI) Ditejkn PKH Siap Menuju Tahap Maturasi*”, 21 Mei 2018. <https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/sistem-pengendalian-intern-spi-ditjen-pkh-siap-menuju-tahap-maturasi/>
- Bpakhm.unp (2018) “*Konsep Dasar dan Pengertian Sistem*”, 2 Oktober 2018. <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>
- “*Pengertian Pengendalian*”, [https://www.slideshare.net/\\_09/pengertian-pengendalian](https://www.slideshare.net/_09/pengertian-pengendalian) “*Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008*
- Meravi (2020) “*Pengertian Sistem Pengendalian Internasional*”, 26 Agustus 2020. <https://meravi.id/pengertian-sistem-pengendalian-internal-spi/>
- Ricky (2021) “*Pengertian Pengendalian Internal: Jenis, Tujuan, Komponen dan Unsurnya-Gramedia Literasi*”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengendalian-internal/amp/>
- Anugerah Ayu Sendari (2020) “*PKH adalah Program Keluarga Harapan, Ketahui Tujuan, Besaran dan Cara Ceknya*”, 22 Juni 2021. <https://www.liputan6.com/hot/read/4588463/pkh-adalah-program-keluarga-harapan-ketahui-tujuan-besaran-dan-cara-ceknya>
- Siswati Saragi, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma (2021) “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak”, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Adminstrasi Bina Taruna Gorontalo*, Vol. 8, (No. 1)
- Apando Ekardo, Firdaus dan Nilda Elfemi (2014) “Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan

Hilir, Kab.Pesisir Selatan”, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. Vol. 3, (No.1).

Nur Aeda, Riadul Jannah (2022) “Implementasi dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, Vol. 8 (No.1)

Afrida Diana (2021) “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”.